

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Komunikasi Interpersonal mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN SMH Banten dalam mengurangi disonansi kognitif pada studi kasus mahasiswa perokok aktif semester 6 dilakukan dengan proses komunikasi diadik yang mana terdapat 5 proses komunikasi yaitu, keinginan berkomunikasi, *encoding* oleh komunikator, pengiriman pesan, penerimaan pesan, *decoding* oleh komunikan dan umpan balik (*feedback*). Selain itu, terdapat keterkaitan antara sumber disonansi kognitif pada teori disonansi kognitif dengan hasil yang ditemukan pada proses wawancara diantaranya, inkonsistensi logi (cara berpikir), norma dan tata budaya, opini umum dan pengalaman masa lalu.
2. Upaya yang dilakukan mahasiswa perokok aktif semester 6 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN SMH Banten dalam mengurangi disonansi kognitif dengan mengurangi pentingnya keyakinan disonan, menambah keyakinan konsonan, dan menghapus disonansi dengan cara tertentu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kajian ilmu komunikasi beserta manfaat dalam mempelajarinya
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya ilmu komunikasi, baik bagi penulis maupun pembaca.
2. Secara Praktis
 - a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada semua orang terutama remaja dan mahasiswa terkait mengurangi tindakan yang dirasa tidak sesuai pada hal-hal yang bertentangan dengan prinsip diri, khususnya di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian yang relevan untuk peneliti selanjutnya dan juga diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk melengkapi sekiranya terdapat kekurangan dalam penelitian ini